

## PELATIHAN PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT: EDUKASI DAN PENCEGAHAN PENYAKIT TROPIS DI DESA BUTTU BAYU PANEI RAJA

Jonner Manihuruk<sup>1</sup>, Rizono Sihombing<sup>2</sup>, Dominggos Purba<sup>3</sup>, Sonvaldy Richardo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>1</sup>[manihuruk.jonner@gmail.com](mailto:manihuruk.jonner@gmail.com), <sup>2</sup>[rizono.@uhn.ac.id](mailto:rizono.@uhn.ac.id), <sup>3</sup>[dominggos.purba@uhn.ac.id](mailto:dominggos.purba@uhn.ac.id),

<sup>4</sup>[sonvaldy@uhn.ac.id](mailto:sonvaldy@uhn.ac.id)

### Abstract

*The Student Practice and Service Lecture of HKBP Nommensen University involves students, the community, local government, and universities, thus providing benefits to these four components. For students, community service helps them understand community problems, mature their way of thinking, improve reasoning, and develop knowledge and skills in applying knowledge in the village. The community receives energy, thought, and education assistance that supports local development and innovation. Local governments are informed about village potential and development recommendations based on student observations. For universities, community service focuses on developing science, strengthening cooperation with local governments and communities, and serves as a means of service and dissemination of knowledge for the benefit of the wider community.*

**Keywords:** Education Program Training Prevention Facility Improvement Training

### Abstrak

Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen melibatkan mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, dan universitas, sehingga memberikan manfaat kepada keempat komponen tersebut. Bagi mahasiswa, pengabdian membantu mereka memahami persoalan masyarakat, mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya nalar, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu di desa. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga, pemikiran, dan edukasi yang mendukung pembangunan dan inovasi lokal. Pemerintah daerah mendapat informasi tentang potensi desa dan rekomendasi pembangunan yang didasarkan pada observasi mahasiswa. Bagi perguruan tinggi, pengabdian memfokuskan pengembangan ilmu pengetahuan, memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dan masyarakat, serta berfungsi sebagai sarana pengabdian dan penyebaran ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat luas.

**Kata kunci:** Pelatihan Program Edukasi Pelatihan Peningkatan Fasilitas Pencegahan

Submitted: 2024-05-5

Revised: 2024-05-12

Accepted: 2024-05-25

### Pendahuluan

#### Latar belakang

Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa merupakan suatu bentuk kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus.

Pengabdian merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 beserta sejumlah aturan turunannya. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab.

Makna menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Demi cita-cita yang mulia itu, pendidikan di Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan keimanan, kecakapan, ketrampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta aturan turunannya pada prinsipnya menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu ditegaskan pula bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi 1 untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat. (LPPM, 2024) Ketiga bidang tersebut kemudian dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Guna mempraktikkan ilmu serta mengaplikasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung perwujudannya, yaitu melalui pengabdian. Kegiatan tersebut dapat dimaknai sebagai wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu secara terukur dan terjangkau. Oleh karena itu, pengabdian lebih difokuskan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademis-teoritis dan dunia empiris-praktis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Melalui agenda kegiatan yang demikian, maka diharapkan akan tercipta interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Saling menyatu dan berbaur antara mahasiswa dan masyarakat akan melahirkan dampak positif bagi kedua belah pihak di masa mendatang, khususnya dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata kepada masyarakat luas.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan pengabdian merujuk pada strategi atau pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama periode pengabdian. Metode ini mencakup langkah-langkah praktis dan pendekatan konseptual yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian dengan efektif. Kegiatan pengabdian ini berlangsung mulai dari tanggal 5-24 Februari 2024 di desa

Buttu Bayu Panei Raja, kecamatan Dolok Pardamean, kabupaten Simalungun. Jumlah peserta dalam program kegiatan pengabdian di desa ini sebanyak 11 orang dengan program studi yang berbeda-beda yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektro, Peternakan, Sastra Inggris dan Seni Musik.

#### 1. Kedatangan dan Pengenalan Lingkungan

Pihak LPPM menyerahkan mahasiswa pengabdian pada tanggal 5 Februari 2024

kepada pihak kantor camat untuk pelaksanaan pengabdian. Setelah itu, kepala kantor camat menyerahkan mahasiswa pengabdian kepada setiap kepala desa yang telah ditugaskan untuk membimbing mahasiswa di desa yang telah ditentukan.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu jenis pendekatan pengumpulan data dimana informasi dikumpulkan secara langsung melalui percakapan dan interaksi dengan sumber data. Masyarakat, pemerintah desa, dan kepala desa adalah sumber data. Metode wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara langsung (tatap muka). Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kondisi infrastruktur, kependudukan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan masalah merupakan beberapa domain masalah yang dibahas selama wawancara.

#### 3. Dokumentasi

Informasi yang diperoleh dari wawancara dihubungkan dengan keadaan nyata di lapangan melalui penggunaan dokumentasi. Buklet laporan dan foto-foto berfungsi sebagai dokumentasi. Karena tugas-tugas dapat diselesaikan di dalam ruangan melalui observasi data, pendekatan dokumentasi adalah salah satu yang paling sederhana untuk dilakukan.

#### 4. Observasi

Proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa dan fenomena yang muncul dari pelaksanaan tindakan dikenal sebagai observasi.

#### 5. Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang berlangsung di desa Buttu Bayu Panei Raja dilaksanakan selama 15 hari berdasarkan kegiatan yang telah disusun sebelumnya bersama-sama dengan masyarakat. Sehingga seluruh kegiatan selalu melibatkan masyarakat desa dan dibimbing oleh kepala nagori dengan dosen pembimbing lapangan.

#### 6. Presentasi Hasil Pelaksanaan Program

Pada tanggal 23 Februari 2024, mahasiswa pengabdian mempresentasikan seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan di desa. Kegiatan ini disaksikan langsung oleh ketua LPPM, pihak kantor camat, seluruh kepala desa, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan mahasiswa pengabdian.

#### 7. Penyerahan Kembali Mahasiswa pengabdian oleh Pihak Kantor Camat kepada Pihak LPPM

Pada tanggal 24 Februari, mahasiswa pengabdian diserahkan kembali oleh pihak kantor camat kepada pihak LPPM. Setelah itu mahasiswa pengabdian kembali ke Universitas HKBP Nommensen, Medan.

#### 8. Penyusunan Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama pengabdian di desa Buttu Bayu Panei Raja. Penyusunan laporan ini dibimbing langsung oleh DPL yang telah ditentukan oleh pihak LPPM. Setelah selesai, laporan tersebut diserahkan kepada pihak LPPM untuk diperiksa kembali.

## **Ruang Lingkup Masalah Desa**

### **A. Permasalahan Umum**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan umum yang ada di lokasi, antara lain 1. Pendapatan Secara garis besar, pendapatan utama penduduk desa Buttu Bayu Panei Raja adalah dari hasil pertanian. Tingkat pendapatan yang ada di desa ini masih tergolong menengah kebawah. Hal ini disebabkan karena minimnya sumber daya manusia sehingga tidak dapat terealisasi dengan baik dalam bidang pekerjaan. Adapun permasalahan yang dihadapi masyarakat desa ini yaitu :

1. Keterbatasan lapangan pekerjaan atau minimnya jenis usaha UMKM
2. Akses terbatas ke pekerjaan yang layak dan ketidaksetaraan ekonomi
3. Jika desa terlalu mengandalkan satu sektor (misalnya pertanian) maka fluktuasi pendapatan dapat menjadi masalah.
4. Pengelolaan keuangan desa yang tidak efisien dapat memengaruhi pendapatan dan alokasi dana.
5. Pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar.
6. Kurangnya keterampilan dan pelatihan terhadap masyarakat dapat membatasi kesempatan penduduk untuk meningkatkan pendapatan.

### **2. Lingkungan**

Sejumlah faktor yang berdampak pada pembangunan pedesaan dan kualitas hidup merupakan masalah di wilayah pedesaan yang makmur. Berikut ini adalah beberapa masalah umum yang sering dijumpai:

1. Pencemaran Lingkungan
2. Kualitas kebersihan di desa ini masih sangat buruk. Limbah rumah tangga seperti sampah sangat berserakan dimana-mana bahkan sampai menutupi selokan dipinggir jalan. Hal seperti ini sangat berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat setempat.
3. Keterbatasan Infrastruktur
4. Keterbatasan infrastruktur yang dimaksud disini adalah jalan rusak. Masih ada beberapa titik jalan yang kurang diperhatikan pemerintah setempat sehingga membuat akses jalan tidak mendukung kenyamanan desa tersebut. Selain itu, akses air bersih juga masih terbatas. Dibutuhkannya perhatian terhadap kualitas air bersih di desan tersebut.

### **3. Kesehatan**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dengan seksama. Isu-isu sektor kesehatan yang dihadapi Desa Buttu Bayu adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur Kesehatan

Berdasarkan tinjauan yang telah kami lakukan, tidak banyak rumah sakit, klinik, atau persediaan obat-obatan di Desa Buttu Bayu. Salah satu perhatian utama di desa seharusnya adalah kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

## 2. Kebiasaan Masyarakat

Berdasarkan tinjauan yang telah kami lakukan, masyarakat membiasakan diri dengan kebiasaan buruk yang sering sekali terjadi yaitu merokok di dalam ruangan, kurangnya sanitasi, tidak mencuci tangan setelah memegang benda-benda tertentu yang mengandung kuman.

## 4. Peternakan

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi peternak desa Buttu Bayu:

1. Pemasaran yang cukup sulit
2. Pengalaman yang rendah dalam manajemen dan pola pengembangan usaha peternakan membuat peternak kurang berminat terhadap usaha yang mereka jalani.
3. Pemilik usaha ternak tidak memiliki ilmu yang cukup dalam merawat ternak dengan baik mulai dari cara penjagaan kebersihan kandang dan pola makan ternak supaya sehat.

## 5. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa memegang peranan penting dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Namun, beberapa kendala sering kali menghalangi keterlibatan mereka dalam proses tersebut. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses informasi. Ketika masyarakat tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi mengenai program-program pembangunan, mereka mungkin tidak menyadari cara untuk berpartisipasi atau manfaat yang dapat diperoleh. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan signifikan. Keterbatasan ini mungkin terjadi karena rendahnya tingkat pendidikan atau kurangnya pengetahuan, sehingga masyarakat tidak mampu untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan.

## **Permasalahan Khusus**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan umum yang ada di lokasi, antara lain 1. Pertanian Di desa Buttu Bayu, masalah pertanian terdiri dari aspek modal, tenaga kerja, dan teknologi. Modal sangat penting dalam kegiatan bertani, seperti untuk membeli pupuk dan peralatan pertanian. Namun, masih banyak petani di desa ini yang kekurangan modal untuk melakukan penanaman di lahan mereka dikarenakan harga pupuk yang sangat mahal. Kekurangan tenaga kerja juga menjadi masalah dalam pertanian, terutama saat penanaman dan panen, di mana banyak petani kesulitan mendapatkan bantuan tenaga kerja. Selain itu, kendala teknologi juga terjadi karena kurangnya kemajuan dalam bidang teknologi. Beberapa petani masih menggunakan alat-alat pertanian tradisional yang memakan waktu lebih lama dalam proses bercocok tanam.

## 2. Kesehatan

Masalah khusus dari segi kesehatan adalah stunting. Kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap ibu hamil yang ada di desa tersebut. Tidak adanya program-program khusus

kehamilan dari puskesmas membuat ibu-ibu hamil kurang memperhatikan kesehatannya selama mengandung. Hasil tinjauan kami 15

menunjukkan bahwa ibu-ibu hamil di desa tersebut tidak memperhatikan pola kebersihan dan kesehatan kandungannya. Pola pikir yang masih cukup kuno yang menganggap bahwa kandungannya akan selalu sehat tanpa dilakukannya pengecekan rutin atau pun pemberian susu kepada kandungannya selama mengandung.

### 3. Pendidikan

Tingkat pendidikan di sebuah desa memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Kualitas pikiran yang tinggi dan berkualitas menunjukkan tingkat pendidikan yang memadai. Pendidikan yang baik secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas generasi mendatang. Berdasarkan hasil survei kami, masalah yang dihadapi di desa ini adalah kurangnya sarana dan prasarana gedung sekolah. Permasalahan pendidikan di desa Tigaras mencakup beberapa hal:

1. Kesadaran akan pentingnya pendidikan Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Sosialisasi pentingnya edukasi perlu dilakukan untuk mengubah persepsi dan meningkatkan partisipasi orangtua untuk mendorong anaknya sekolah setinggi mungkin.
2. Keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana Secara umum, fasilitas dan sarana prasarana sekolah di daerah pedesaan masih tertinggal dibandingkan dengan daerah perkotaan. Di desa Buttu Bayu hanya ada sekolah dasar sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA hanya ada di luar desa tersebut. di desa ini mungkin menghadapi keterbatasan teknologi dan fasilitas olahraga.
3. Kekurangan tenaga pengajar Desa ini sering mengalami kekurangan guru. Ada beberapa tenaga pengajar yang akan segera pensiun dan beberapa guru enggan mengajar di daerah pedesaan karena gaji yang lebih rendah dan akses yang kurang memadai. Akibatnya, beberapa anak-anak di sana belum terlayani pendidikannya.
4. Kekurangan minat belajar murid SD Kurangnya motivasi siswa untuk belajar menyebabkan banyak siswa yang malas belajar. Proses belajar dan mengajar yang monoton juga merupakan 16 salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam hal belajar terutama belajar bahasa inggris. Diperlukannya metode belajar yang kreatif dan efektif supaya merangsang semangat belajar siswa SD.

### 4. Kelistrikan

Permasalahan khusus dalam bidang kelistrikan adalah kurangnya perhatian masyarakat terhadap instalasi listrik. Ada masyarakat yang memang tidak mengetahui sama sekali mengenai kelistrikan sehingga tidak bisa memperbaiki listrik sendiri dan ada juga masyarakat yang memang tidak memperdulikan peletakan kabel dan instalasi listrik dirumahnya. Diperlukannya sosialisasi mengenai pentingnya kerutinan dalam pengecekan instalasi listrik demi keselamatan bersama.

## **HASIL KEGIATAN/PROGRAM KERJA**

### **Analisis Pembahasan**

Pada bab III telah dijelaskan mengenai permasalahan umum dan khusus yang dihadapi desa Buttu Bayu Panei Raja, maka pada bab ini akan membahas mengenai bagaimana penyelesaian atau solusi atas masalah yang dihadapi desa tersebut. Cara untuk mengatasinya dirangkai

dalam bentuk program-program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa pengabdian di desa tersebut. Program kerja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu untuk memecahkan sebuah masalah. Dalam kegiatan pengabdian (Kuliah Praktek & Pengabdian Mahasiswa), program kerja merupakan poin yang sangat penting untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di desa. Seperti yang kita ketahui, tujuan utama dari pengabdian tersebut adalah melakukan pengabdian masyarakat yang merupakan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Adapun program kerja yang telah dirumuskan oleh mahasiswa-mahasiswi pengabdian di Desa Buttu Bayu Panei Raja memiliki program yang dibagi dalam 4 bidang utama yaitu sebagai berikut:

1. Program Bidang Lingkungan

**a. Gotong Royong**

Program pertama mahasiswa pengabdian adalah gotong royong lingkungan desa yaitu dari dusun I, dusun II, dan juga dusun III. Mahasiswa pengabdian melihat bahwa kebersihan lingkungan adalah sebuah masalah di desa Buttu Bayu. Ada lokasi-lokasi pinggiran jalan atau depan rumah masyarakat yang masih kurang diperhatikan kebersihannya. Kegiatan gotong royong ini berlangsung pada tanggal 6, 7, 8, 9, 17, 20 & 21 Februari 2024.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta meningkatkan kelestarian lingkungan.

Terdapat beberapa manfaat menjaga kebersihan lingkungan: 1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.

2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.

3. Bebas dari polusi udara.

4. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

**b. Membuat Pagar Kawat Gereja**

Program selanjutnya adalah kerjasama membuat pagar kawat gereja Katolik.

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 15 Februari 2024. Kegiatan ini ada karena adanya keluhan jemaat gereja yang mengatakan bahwa halaman gereja sering disalahgunakan oleh orang lain yang mana halaman gereja tersebut dipakai untuk panen hasil tanaman warga namun setelah digunakan, warga tersebut tidak membersihkan kembali halaman gereja. Mahasiswa pengabdian pun bekerja sama dengan jemaat untuk membuat pagar kawat gereja supaya halaman gereja tetap bersih dan tidak disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Alasan menggunakan pagar kawat berduri adalah sebagai berikut:

1. Pagar kawat dapat dipindahkan, digunakan kembali atau di daur ulang sesuai kebutuhan.

2. Pagar kawat memiliki harga yang ekonomis namun menawarkan perlindungan yang baik.

3. Tidak perlu waktu berhari-hari untuk memasang kawat berduri.

2. Program Bidang Pendidikan

**a. Mengajar di Sekolah Dasar**

Program selanjutnya adalah mengajar di Sekolah Dasar 094098 Simpang Rajani Huta. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 16 & 19 Februari 2024. Pada saat hari pengenalan lingkungan sekolah, mahasiswa pengabdian mengidentifikasi bahwa beberapa siswa di SD tersebut masih tidak memiliki semangat belajar dan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris



karena tidak adanya guru khusus yang mengajar bahasa Inggris. Hal ini membuat mahasiswa pengabdian melangsungkan program mengajar untuk menaikkan minat siswa dalam belajar matematika dan bahasa Inggris.

1. Belajar sambil bernyanyi
2. Memberikan motivasi belajar
3. Belajar kemudian dilanjutkan dengan kuis

#### **b. Bimbingan Belajar**

Setelah mengajar dipagi hari, kemudian dilanjutkan dengan sesi bimbingan belajar di SD 094098 Simpang Rajani Huta. Kegiatan ini berlangsung di tanggal yang sama dengan mengajar dikelas yaitu pada tanggal 16 & 19 Februari 2024.

Diharapkan dengan adanya program ini dapat membuat siswa bisa membaca dengan lancar, meningkatkan pemahaman siswa SD tentang bahasa Inggris dan matematika dan termotivasi bahwa matematika dan bahasa Inggris merupakan pelajaran yang menyenangkan.

Terdapat beberapa fungsi bimbingan belajar bagi siswa:

1. Membantu mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran.
2. Mengisi waktu luang siswa dengan hal yang positif.
3. Meningkatkan kebiasaan belajar siswa

#### **3. Program Bidang Peternakan**

a. Membersihkan Kandang dan Memberi Makan Ternak Merawat dan menjaga kebersihan kandang lembu adalah kegiatan yang sangat penting demi kesehatan ternak. Frekuensi membersihkan kotoran jika memungkinkan satu kali sehari. Kotoran yang tidak dibersihkan akan mengundang lalat yang merupakan suatu vektor penyakit. Jika tidak dibersihkan, kotoran akan menumpuk dan menimbulkan bau busuk sehingga banyak lalat berdatangan.

Kandang yang berdekatan dengan rumah penduduk dapat menyebabkan penularan penyakit salah satunya diare.

Maka dari itu, mahasiswa pengabdian melakukan program kebersihan terhadap kandang ternak dan memberi makan ternak-ternak di dusun I. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 6 Februari 2024. Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat yang memiliki ternak untuk lebih memperhatikan kebersihan kandang dan menjaga pola makan ternak agar hidup sehat.

#### **4. Program Bidang Kelistrikan**

a. Memperbaiki Instalasi Listrik

Selama mahasiswa pengabdian tinggal di salah satu rumah warga, ada terjadi mati lampu yang membuat mahasiswa turun tangan untuk memperbaiki instalasi tersebut. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 21 Februari 2024.

Diharapkan dengan adanya program ini dapat meningkatkan kesadaran warga untuk tetap memperhatikan keselamatan melalui kerutinan dalam pengecekan instalasi listrik.

### **B. Hasil Kegiatan 1. Program Bidang Lingkungan**



a. Gotong royong membersihkan rumput samping kantor kepala nagori Setelah melakukan koordinasi dengan kepala desa, kegiatan gotong royong pada gambar 1 ini dilakukan di dusun I Simpang Rajani Huta pada hari Selasa, 6 Februari 2024 pukul 15.00 WIB s.d selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan sekitaran kantor kepala nagori. Alat-alat yang digunakan selama proses kegiatan ini adalah cangkul, parang, dan angkong. Kendala yang dihadapi pada saat gotong royong adalah kekurangan alat seperti parang dan cangkul sehingga dibutuhkannya waktu yang lebih lama dalam proses pengerjaan.



**Gambar 1** Membersihkan sekitaran kantor kepala desa 21

b. Membersihkan lingkungan gereja GKPS resort Tanjung Saribu Pada gambar 2 mahasiswa pengabdian membersihkan lingkungan gereja GKPS baik di dalam maupun luar gereja. Kegiatan ini dilakukan di gereja GKPS resort Tanjung Saribu pada hari Kamis, 8 Februari 2024 pukul 15.00 WIB s.d selesai. Alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan ini adalah sapu, sapu lidi, cangkul, parang, dan goni untuk angkat sampah. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

c. Membersihkan lingkungan gereja Katolik Simpang Rajani Huta Pada gambar 3 mahasiswa pengabdian membersihkan lingkungan gereja Katolik. Kegiatan ini dilakukan di gereja Katolik Simpang Rajani Huta pada hari Jumat, 9 Februari 2024 pukul 13.00 WIB s.d selesai. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.



**Gambar 2** Membersihkan sekitaran gereja Katolik

d. Membersihkan pinggiran jalan Buttu Bayu Dusun II Pada gambar 4 mahasiswa pengabdian membersihkan pinggiran jalan dusun II.

Dikarenakan rumput dan sampah dipinggir jalan tersebut sudah menumpuk sehingga menutupi sekitaran jalan dan membuat selokan di sekitar jalan tersebut menumpat. Kegiatan ini dilakukan di jalan Buttu Bayu Dusun II pada hari Sabtu, 17 Februari 2024 pukul 10.00 WIB s.d selesai. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.



**Gambar 4** Membersihkan pinggiran jalan Buttu Bayu Dusun II

e. Membersihkan pinggiran jalan dan selokan Buttu Bayu Dusun III Pada gambar 4 mahasiswa pengabdian membersihkan pinggiran jalan dan selokan dusun III setelah berkoordinasi dengan

kepala dusun di dusun tersebut. Mahasiswa membuat program di lokasi ini karena rumput dan sampah dipinggir jalan tersebut sudah menumpuk sehingga menutupi sekitaran jalan dan membuat selokan di sekitar jalan tersebut menumpat. Kegiatan ini dilakukan di jalan Buttu Bayu Dusun III pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 9.30 WIB s.d selesai. Kendala yang dihadapi adalah tidak adanya transportasi untuk mendatangi dusun III yang jaraknya cukup jauh sehingga memakan waktu diperjalanan karena jalan kaki.



Gambar 5 Membuat pagar gereja Katolik

f. Membuat pagar kawat gereja Katolik

Pada gambar 5 mahasiswa pengabdian membuat pagar kawat berduri di gereja Katolik. Kegiatan ini dilakukan di Gereja Katolik Simpang Rajani Huta pada hari Kamis, 15 Februari 2024 pukul 10.00 WIB s.d selesai. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Diharapkan dengan dibuatnya pagar ini tidak ada lagi orang yang menggunakan halaman gereja secara tidak bertanggung jawab.

2. Program Bidang Pendidikan

a. Mengajar di Sekolah Dasar

mahasiswa pengabdian mengabdikan ke sekolah dasar karena banyak siswa yg masih tidak bisa membaca dan kenal huruf, kurangnya minat belajar b.inggris dan matematika. Kegiatan ini dilakukan di SD 094098 Simpang Rajani Huta pada hari Jumat dan Senin, 16 & 19 Februari 2024 pukul 8.00 WIB s.d 11.00 WIB. Kendala yang dihadapi adalah ada beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar yang mana mereka hanya duduk diam dan tidak peduli.

b. Bimbingan Belajar

mahasiswa pengabdian menambahkan bimbingan atau les tambahan dikarenakan waktu mengajar di sekolah yg sangat singkat. Kegiatan ini dilakukan di SD 094098 Simpang Rajani Huta pada hari Jumat dan Senin, 16 & 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB s.d 14.30 WIB. Kendala yang dihadapi adalah adanya beberapa siswa yang masih sulit mengenal huruf.



Gambar 6 Bimbingan belajar

3. Program Bidang Peternakan

a. Membersihkan kandang dan Memberi Makan Ternak Pada gambar 7 mahasiswa pengabdian membersihkan kandang lembu dikarenakan kandang tersebut kurang diperhatikan kebersihannya, banyak kotoran lembu tersebut yg menumpuk yg tidak pernah dibersihkan. Kegiatan ini dilakukan di Simpang Rajani Huta Dusun I pada hari Selasa, 6 Februari 2024 pukul 10.00



**Gambar 7** Membersihkan kandang lembu



a. Membersihkan kandang dan Memberi Makan Ternak Pada gambar 7 mahasiswa pengabdian membersihkan kandang lembu dikarenakan kandang tersebut kurang diperhatikan kebersihannya, banyak kotoran lembu tersebut yg menumpuk yg tidak pernah dibersihkan. Kegiatan ini dilakukan di Simpang Rajani Huta Dusun I pada hari Selasa, 6 Februari 2024 pukul 10.00 WIB s.d selesai. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

3. Program Bidang Peternakan

a. Membersihkan kandang dan Memberi Makan Ternak Pada gambar 7 mahasiswa pengabdian membersihkan kandang lembu dikarenakan kandang tersebut kurang diperhatikan kebersihannya, banyak kotoran lembu tersebut yg menumpuk yg tidak pernah dibersihkan. Kegiatan ini dilakukan di Simpang Rajani Huta Dusun I pada hari Selasa, 6 Februari 2024 pukul 10.00 WIB s.d selesai. Tidak ada kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

4. Program Bidang Kelistrikan

a. Memperbaiki instalasi listrik rumah warga

ditemukannya kabel instalasi rumah warga kropos.

Sehingga mahasiswa pengabdian memberlangsungkan program perbaikan instalasi listrik rumah warga. Kegiatan ini dilakukan di Simpang Rajani Huta Dusun I pada hari Rabu, 21 Februari 2024 pukul 19.00 WIB s.d selesai. Tidak adanya kendala selama kegiatan ini berlangsung.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian dengan sasaran masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dalam matrik program kerja pengabdian. Walaupun dalam target kerja yang singkat yaitu dari tanggal 05 Februari – 24 Februari 2024 program kerja yang di rancang dapat terampungkan dalam kurun waktu tersebut. Dengan itu kesimpulan yang dapat kami peroleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: Kegiatan Kuliah Praktek & Pengabdian Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan tahun 2024 di Desa Buttu Bayu Panei Raja, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun mendapat sambutan dan tanggapan yang baik dari masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian Universitas HKBP Nommensen Medan di Desa Buttu Bayu Panei Raja berjalan dengan baik. Program-program kerja yang sudah dirancang dapat terealisasikan dengan baik walapun ada beberapa kendala. Bekal yang kami berikan kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, serta memberikan dampak positif atas dasar kehadiran mahasiswa pengabdian. Dengan itu selama pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa mahasiswa harus memberikan contoh yang baik bagi masyarakat. pengabdian yang kami lakukan di Desa Buttu Bayu Panei Raja bertujuan untuk memberikan kenangan yang positif dari program kegiatan-kegiatan yang positif pula yang dilakukan selama kurang lebih tiga minggu pengabdian kepada masyarakat Desa Buttu Bayu Panei Raja. Selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Praktek dan Pengabdian Mahasiswa dari awal tiba di Desa Buttu Bayu Panei Raja hingga akhir kerja pengabdian disimpulkan bahwa kegiatan dan perilaku peserta pengabdian selama tinggal di 29 desa tersebut dianggap sangat baik dan oleh sebab itu masyarakat merasa terbantu. Tentunya kegiatan pengabdian yang diadakan oleh Universitas HKBP Nommensen Medan mempunyai tujuan diantaranya menjalin

erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja pengabdian yang dilaksanakan sejak 05 Februari – 24 Februari 2024 terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain: Kepada Pihak Universitas HKBP Nommensen Medan 1) Memberikan bantuan dana yang di berikan baik dari pihak pemerintah ataupun universitas, karena dana akan digunakan untuk mengembangkan potensi-potensi yang di masyarakat tersebut. Kepada Desa Buttu Bayu Panei Raja Program-program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa diharapkan bisa dikembangkan dan di rawat oleh masyarakat sebagai bentuk tindak lanjut dari program tersebut. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dengan pihak masyarakat hendaknya dapat lebih di tingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya Bagi Mahasiswa Perlu adanya kesepahaman akan visi dan misi dalam program Kuliah Kerja Nyata dengan mengesampingkan ego masing-masing, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif. Perlunya peningkatan rasa tanggungjawab atas apa yang telah di rancang bersama. Mengesampingkan ego masing-masing dan tidak membawa masalah pribadi ke ranah kelompok. Diharapkan mampu memajemen waktu dengan baik serta mampu memanfaatkan waktu yang kosong agar kegiatan-kegiatan dapat dikerjakan dengan rampung. Diharapkan semakin meninggalkan budaya “Banyak Bicara, Sedikit Bekerja”. Tetap meningkatkan dan menjalin sikap toleransi di dalam dan di luar pengabdian Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu di jaga dan diteruskan hingga program pengabdian selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari pengabdian sebagai bekal dimasa mendatang. Agar melakukan perencanaan yang baik dalam merumuskan program, selalu melakukan kordinasi dengan pihak terkait sehingga kendala dan hambatan dapat di tangani.

### Daftar Pustaka

- Ambarsari, RY., Santoso, AB. (2020). Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. JURNAL MITRA SWARA GANESHA, 7(2), 50-59. 2020
- Andibowo, Teguh., dkk. (2023). “IMPLEMENTASI METODE LATIHAN MODIFY RULES PADA PERMAINAN SEPAKBOLA.” Proficio, 5(1), doi: <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2974>
- Hartinim., dkk. (2022). “PENINGKATAN IMUN TUBUH MELALUI GELAR SENAM MASSAL DAN TES KEBUGARAN PADA KOMUNITAS SENAM MINGGU PAGI DI KECAMATAN WERU KABUPATEN SUKOHARJO.” Proficio. 3(2). 2022.
- LPPM. (2024). Buku Pedoman Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat. In *Standar Kompetensi Lulusan*.